

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan guru sebagai pengajar, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan paedagogi yang mencakup strategi maupun metode atau cara mengajar.

Kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang ada merupakan penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Siswa yang belajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, nilai dan sikap. Perubahan tersebut dapat tercapai bila ditunjang berbagai macam faktor. Faktor yang dapat menghasilkan perubahan juga berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan alat untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diajarkan guru. Oleh karena itu, hasil belajar merupakan faktor yang paling penting dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SD Budi Murni 4 Pardomuan Nauli Percut Sei Tuan tahun ajaran 2011/2012 khususnya pada pokok bahasan struktur akar dan fungsinya belum diperoleh hasil yang optimal. Dari 28 orang siswa kelas IV ternyata 21 orang siswa (79,17%) memperoleh nilai di bawah 65 (Tidak Tuntas) dan 7 orang siswa (28,83%) memperoleh nilai di atas 65 (Tuntas).

Berdasarkan hasil observasi awal, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Menurut peneliti, hal ini disebabkan pemilihan metode mengajar guru yang kurang tepat. Guru masih menggunakan metode mengajar yang kurang bervariasi, guru masih menerapkan metode ceramah yang kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Dalam pencapaian hasil yang optimal diperlukan suasana, lingkungan belajar yang menunjang, proses belajar yang menarik sehingga dimungkinkan perlu adanya paradigma baru dalam dunia pendidikan.

Dua hal penting yang merupakan bagian dari tujuan pembelajaran Sains adalah pembentukan sifat yaitu pola yang berfikir kritis dan kreatif. Untuk itu perlu dilakukan perubahan terhadap suasana kelas, yaitu memperbaiki desain pembelajaran sedemikian rupa sehingga siswa mendapat kesempatan untuk saling berinteraksi, dalam interaksi ini siswa akan membentuk komunitas yang memungkinkan mereka berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Melalui metode pembelajaran inkuiri diharapkan dapat memberikan solusi dan suasana baru yang menarik dalam pengajaran sehingga memberikan nuansa baru bagi siswa. Pembelajaran inkuiri membawa konsep pemahaman inovatif, dan menekankan keaktifan siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada pelajaran Sains. Siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong-royong dan memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan ketrampilan berkomunikasi.

Beberapa alasan lain yang menyebabkan metode inkuiri perlu diterapkan sebagai metode pembelajaran yang baik, karena metode inkuiri adalah suatu teknik instruksional dalam proses belajar mengajar siswa diharapkan pada suatu masalah, dan tujuan utama menggunakan metode inkuiri adalah membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan penemuan ilmiah. Melalui penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan berpikir deduktif, meningkatkan pengalaman-pengalaman kelompok dimana mereka berkomunikasi, berbagai tanggung jawab dan bersama-sama mencari pengetahuan dan kegiatan-kegiatan belajar yang disajikan dalam semangat berbagi sehingga menambah motivasi dan memajukan partisipasi aktif.

Penerapan metode inkuiri dalam proses pembelajaran struktur akar dan fungsinya pada mata pelajaran Sains di tingkat Sekolah dasar telah sesuai dengan petunjuk kurikulum. Hal ini dikarenakan pokok bahasan struktur akar dan fungsinya memerlukan analisis dan pemahaman yang lebih konkrit oleh para siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Upaya meningkatkan hasil belajar Sains sub pokok bahasan struktur akar dan fungsinya dengan menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas IV SD Budi Murni 4 Pardomuan Nauli Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2011/2012".

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Sains.
2. Pemilihan metode mengajar guru yang tidak tepat dan kurang bervariasi.

3. Metode pembelajaran yang diterapkan guru selama ini tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berinteraksi dalam pembelajaran.
4. Metode pembelajaran yang diterapkan guru selama ini masih kurang mendukung untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada penerapan metode pembelajaran inkuiri pada pembelajaran Sains, pada pokok bahasan struktur akar dan fungsinya. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Budi Murni 4 Pardomuan Nauli Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2011/2012.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut "Apakah dengan penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar Sains pokok bahasan struktur akar dan fungsinya pada siswa kelas IV SD Budi Murni 4 Pardomuan Nauli Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2011/2012?"

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Sains melalui penerapan metode inkuiri pada pokok bahasan struktur akar dan fungsinya siswa kelas IV SD Budi Murni 4 Pardomuan Nauli Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2011/2012.

1.6. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama mengenai penggunaan metode inkuiri dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian juga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, terutama :

a. Bagi Siswa

- Siswa menjadi lebih termotivasi belajar dalam mata pelajaran Sains.
- Dengan menggunakan metode inkuiri, siswa dapat lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan.
- Untuk meningkatkan hasil belajar terutama pada pokok bahasan struktur akar dan fungsinya.

b. Bagi Guru

- Sebagai bahan masukan bagi guru untuk menggunakan metode mengajar Inkuiri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Sains.

c. Manfaat Bagi Sekolah

- Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Manfaat Bagi Peneliti

- Sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian tindakan kelas dimasa yang akan datang.
- Sebagai menambah wawasan dan pengalaman ketika akan menjadi seorang guru.